

**ANALISIS SEMIOTIK REPRESENTASI KRITIK SOSIAL
TERHADAP PEMERINTAH INDONESIA DALAM SENI GAMBAR
PADA AKUN INSTAGRAM ANTI-TANK PROJECT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Siliwangi*



Oleh,

A. RAHMAN KURNIAWAN
NPM 143507029

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS SEMIOTIK REPRESENTASI KRITIK SOSIAL
TERHADAP PEMERINTAH INDONESIA DALAM SENI GAMBAR
PADA AKUN INSTAGRAM *ANTI-TANK PROJECT***

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Oleh,

**A. RAHMAN KURNIAWAN
NPM 143507029**

Disetujui dan disahkan

Tanggal.....

Tim Penguji

Tanda Tangan

- | | | | |
|---|-----------------------------------|---|-------|
| 1 | Pembimbing I | : | |
| | Fitriyani Yuliawati, S.IP., M.Si. | | |
| | NIDN. 0408078402 | | |
| 2 | Pembimbing II | : | |
| | Taufik Nurohman, S.IP., M.A. | | |
| | NIDN. 0425078401 | | |
| 3 | Penguji | : | |
| | Rino Sundawa Putra, S.IP., M.Si. | | |
| | NIDK. 8806050017 | | |

Mengetahui,

Dekan FISIP
Universitas Siliwangi,

Dr. H. Iis Marwan, S.H., M.Pd.
NIP. 196408181990021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Rahman Kurniawan
NPM : 143507029
Jurusan : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Perguruan Tinggi : Universitas Siliwangi

Menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Siliwangi maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya Tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan, kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Siliwangi.

Tasikmalaya, 2018
Yang membuat Pernyataan,

A. Rahman Kurniawan
NPM. 143507029

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, tidak ada Tuhan selain dia yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada teladan umat manusia yakni Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wa Sallam*, para keluarga, sahabat serta sampai kepada kita selaku umatnya.

Alhamdulillah, atas diberikan-Nya nikmat sehat penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Semiotik Representasi Kritik Sosial Terhadap Pemerintah Indonesia dalam Seni Gambar pada Akun Instagram Anti-Tank Project”.

Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi. Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak memperoleh dorongan motivasi serta bimbingan dari orangtua, dosen, serta teman-teman. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa setiap saat memberi semangat dan kasih sayang serta melantunkan doa, dukungan baik secara moril maupun materil
2. Dr. H. Iis Marwan, M.Pd. sebagai Dekan FISIP UNSIL
3. Drs. Edi Kusmayadi, M.Si. sebagai Dekan I FISIP INSIL
4. Akhmad Satori, S.IP., M.SI. sebagai Dekan II FISIP UNSIL
5. Fitriyani Yuliawati, S.IP., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Politik FISIP UNSIL dan sebagai Pembimbing I dalam skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan guna tersusunya skripsi ini dengan baik
6. Taufik Nurohman, S.IP., M.A. selaku dosen Pembimbing II dalam skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan guna tersusunya skripsi ini dengan baik
7. Rino Sundawa Putra, S.IP., M.Si. selaku Penguji dalam skripsi ini

8. Seluruh Dosen FISIP UNSIL yang telah senantiasa memberikan ilmu dan pengetahuan pada setiap mata kuliah yang disampaikan
9. Segenap karyawan dan staf FISIP UNSIL yang telah membantu dalam hal administrasi
10. Teman-teman:
 - 1) Teman kelas A dan teman seperjuangan angkatan 2014 Jurusan Ilmu Politik FISIP UNSIL yang selalu memberikan semangat dan saling menguatkan; Fazrian, Ismail, Fachmir, Dani, Rina, Amel, Rifky, Rima, Iqbal, Rangga
 - 2) BEM & BLM FISIP UNSIL PERIODE 2015/2016 dan 2016/2017
 - 3) Adik-adik tingkat di Jurusan Ilmu Politik FISIP UNSIL
 - 4) Alumni sekolah tercinta yang selalu memberikan semangat; Yusep, Mila, Anisa, Ida, Kukuh, Irvan, Dedeh
 - 5) Teman-teman Komunitas
 - 6) Squad Al-Burhan Pa Hj Rudi, Fajar, Adam, Byan, Faisal, Faisal, Gilang,
 - 7) Squad Al-Balad Candra, Yusuf, Dimas, Lukman, Ading, Aji, Arif
 - 8) Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN)
 - 9) Teman-teman kosan; Andi, Rizqi, Barman, Khairul, Rony, Erwan

Akhir kata, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, senantiasa melimpahkan nikmat sehat, nikmat hidup, nikmat kebahagiaan, dan dilindungi serta membalas kebaikan semuanya.

Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakannya. Penulis berharap *riset* ini akan dapat bermanfaat kedepannya bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Jazakumullah Khairan

Tasikmalaya, Januari 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Kritik Sosial Jurgen Habermas	8
2. Ruang Publik Jurgen Habermas	12
3. Simbol sebagai Komunikasi Politik	15
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Pendekatan Penelitian	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Sumber Data dan Jenis Data	29
E. Metode Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Profil Anti-Tank Project	31
1. Dibalik Anti-Tank & Representasi Spirit Perlawanan Politis	31
2. Anti-Tank & Aktivisme di Ruang Publik	38
3. Gambar Peta Dibalik Dalih Kritik Sosial Anti-Tank	44
B. Membaca Simbol Analisis Semiotika pada Seni Gambar	
Anti-Tank Project	46
1. Analisis Semiotik	46
2. Analisis Semiotik Seni Gambar Anti-Tank Project	53
3. Teori Kritik Sosial Habermas dalam 3 Seni Gambar	
Karya Anti-Tank di Ruang Publik	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
A. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Anti-Tank Negara Kesatuan Republik Investor	6
Gambar 2: Anti-Tank Daulat Tani Tanpa Penggususan	6
Gambar 3: Anti-Tank Bertanah Air Tanpa Penggususan	6
Gambar 4: <i>Stop create bonsai!!</i>	34
Gambar 5: <i>Stop create bonsai!</i>	34
Gambar 6: Munir: Menolak Lupa	35
Gambar 7: Antara Ada dan Tiada	36
Gambar 8: Akun Instagram Anti-Tank Project	40
Gambar 9: Aktivisme Pertama Anti-Tank di Instagram	40
Gambar 10: Kegiatan Anti-Tank di Instagram (Snapgram)	41
Gambar 11: Kegiatan Anti-Tank di Instagram (Snapgram)	41
Gambar 12: Proyek Infrastruktur Jokowi Jadi Biang Konflik Agraria ...	44
Gambar 13: Deretan Proyek Infrastruktur Penyebab Konflik Agraria ...	45

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Model Kategore Tanda Peirce	19
Bagan 2: Kerangka Pemikiran Peneliti	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Matriks Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2: Tabel Pemikiran Peneliti	22
Tabel 3: Jenis Tanda dan Cara Kerjanya	50
Tabel 4: Data Identifikasi Tanda pada Seni Gambar Anti-Tank Semiotik Charles Sanders Peirce	52
Tabel 5: Seni Gambar Negara Kesatuan Republik Investor karya Anti-Tank Dilihat dari Analisis Semiotik	53
Tabel 6: Seni Gambar Daulat Tani Tanpa Penggusuran karya Anti-Tank Dilihat dari Analisis Semiotik	55
Tabel 7: Seni Gambar Bertanah Air Tanpa Penggusuran karya Anti-Tank Dilihat dari Analisis Semiotik	57

ABSTRAK

Anti-Tank adalah sebuah proyek karya seni yang mengangkat tema kerakyatan memuat publik yang dibelanya dan kerap berekspresi diri dalam dunia aktivisme menyuarakan respon sebagai media penyampaian pendapat terhadap persoalan sosial-politik terkini. Aktivisme tersebut berisi seputar kritik ataupun keresahan pribadi mengenai ketidakpuasan atas persoalan sosial-politik yang sedang terjadi pada masyarakat. Aktivisme Anti-Tank difokuskan pada media sosial instagram, bahwa instagram disini berfungsi sebagai ruang publik wadah aktivisme karya seni nya dalam menyebar luaskan ide-ide kritis kepada publik.

Adapun teori yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini menggunakan kritik sosial dari Jurgen Habermas. Metode penelitian ini menggunakan analisis semiotik dengan klasifikasi *index*, *icon*, dan *symbol* dari Chares Sanders Peirce, sebagai pisau analisis penelitian.

Dalam isi pembahasan peneliti menghasilkan sebuah analisis semiotik, bahwa seni gambar karya Anti-Tank yang dipilih memuat tentang kritik terhadap otoritas kekuasaan (pemerintah Indonesia) dalam ketimpangan, ketidakadilan, dan penindasan. Peneliti menarik suatu kesimpulan dan memfokuskan masalah yang di muat dalam objek penelitian seni gambar karya Anti-Tank yang dipilih, yang menjelaskan aktivismenya menyuarakan kritis mengenai ruang hidup masyarakat, hak-hak ruang hidup warga negara ditengah maraknya pengusuran, ketidakadilan dan penyalahgunaan kekuasaan oleh pemerintah Indonesia.

Kata kunci: anti-tank project, aktivisme, kritik sosial, semiotik

ABSTRACT

Anti-Tank is a work of art project that raises the public theme of public defenses and often expressed themselves in the world of activism voicing response as a medium for conveying opinions on the latest socio-political issues. The activism is about personal criticism or personal concern about the dissatisfaction with the socio-political persoslan that is taking place in society. Anti-Tank activism focuses on social media instagram, that instagram here serves as a public space container of his artistic activism in spreading the critical ideas to the public.

The theory used in this research approach uses social criticism from Jurgen Habermas. This research method uses semotik analysis with index classification, icon, and symbol from Chares Sanders Peirce, as research research blade.

In the contents of the researcher's discussion yielded a semiotic analysis, that the selected Anti-Tank artwork contains the criticism of the authority of power (Indonesian government) in inequality, injustice, and oppression. The researcher draws a conclusion and focuses on the subject matter of selected Anti-Tank artworks, which explains its critical voice of public space, the rights of citizens' living space amid widespread evictions, injustices and abuse of power by the Indonesian government.

Keywords: anti-tank project, activism, social criticism, semiotic